

LPS INGATKAN PERBANKAN

Terapkan Transparansi Produk pada Nasabah

JAKARTA (KR) - Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Purbaya Yudhi Sadewa menekankan pentingnya transparansi perbankan kepada nasabah, terutama pada saat menawarkan produk simpanan khususnya apabila tingkat bunga simpanan melebihi Tingkat Bunga Penjaminan (TBP) LPS.

"Sesuai regulasi, setiap bank diwajibkan untuk menempatkan bukti kepastian program penjaminan LPS, pengumuman tingkat bunga penjaminan yang dianggap wajar dan maksimum nilai simpanan yang dijamin LPS. Bank juga harus mencantumkan pernyataan bahwa bank merupakan peserta penjaminan LPS dalam setiap penawaran atau promosi produk simpanan," ujar Purbaya dalam Silaturahmi LPS dan Perbankan bertema Tantangan Perekonomian Global dan Ketahanan Perbankan Indonesia di Tahun 2022, di

Jakarta, Selasa (12/4). Di sisi lain, Purbaya Yudhi Sadewa mengapresiasi kepatuhan bank terhadap ketentuan LPS terkait program penjaminan LPS. "Survei kami dalam dua tahun terakhir menunjukkan bahwa perbankan sudah berupaya dengan sangat baik. Kami sangat berterima kasih karena tingkat kepatuhan terus membaik," katanya seraya menyebutkan, pada 2020 hasil survei tingkat kepatuhan mencapai 87 persen dan meningkat menjadi 89 persen pada 2021.

Kepala Eksekutif LPS Lana Soelistianingsih mengapresi-



KR-Istimewa
Purbaya Yudhi Sadewa

asi perbankan atas kontribusi dan kepatuhannya dalam membayar premi kepada LPS sebagai pelaksana amanat Undang Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang LPS. "Melalui silaturahmi ini semoga dapat mempererat hubungan antara para stakeholders di industri perbankan yang sedianya ke depan perlu dilakukan

secara rutin. Terima kasih juga atas peran serta pelaku industri keuangan baik bank umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yang telah memenuhi kepatuhan dalam pembayaran premi," ucapnya. Selain itu, ia mensosialisasikan penerapan Single Customer View (SCV) untuk lebih mendukung pelaksanaan tugas LPS, dalam menjamin simpanan nasabah dan pelaksanaan resolusi bank di Indonesia. "Keberhasilan implementasi PLPS SCV yang saat ini memasuki masa uji coba sejak Januari sampai Desember 2022, merupakan ikhtiar LPS untuk terus memberikan kepastian dan menjaga kepercayaan nasabah penyimpan dalam memelihara stabilitas sistem perbankan, tentunya memerlukan dukungan partisipasi para pelaku industri perbankan," katanya. (San)-f

Terobosan

dengan DPR yang didorong Gugus Tugas adalah *best practice* yang dapat diterapkan untuk proses pembentukan produk hukum lainnya.

Pengesahan RUU TPKS menjadi UU memakan waktu enam tahun untuk dilakukan pembahasan. "Jalan panjang pengesahan RUU TPKS menjadi UU berhasil ditempuh berkat kolaborasi bersama seluruh elemen bangsa, mulai dari legislatif, pemerintah, lembaga negara lainnya, masyarakat sipil, akademisi, bahkan yudikatif, yang keseluruhannya berikhtiar untuk membawa Indonesia keluar dari kedaruratan kekerasan seksual," ungkap Jaleswari.

Pemerintah, menurut Jaleswari, juga mengucapkan terima kasih kepada DPR

dan unsur masyarakat sipil yang telah menginisiasi dan turut mendorong percepatan pembentukan RUU TPKS. Dengan begitu semua atas kerja kolektif dan kolaboratif dari seluruh mitra strategis yang turut terlibat.

Menurut Jaleswari, proses pembentukan RUU TPKS yang semula bernama RUU Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU PKS) sudah bergulir sejak 2016 dan telah dilakukan percepatan di tahun 2021 melalui Gugus Tugas Percepatan Pembentukan RUU TPKS yang terdiri dari unsur lintas kementerian/lembaga.

Terdapat 8 fraksi di DPR yaitu Fraksi PDI Perjuangan, F-Golkar, F-Gerindra, F-NasDem, F-PKB, F-PAN, F-Demokrat

dan F-PPP yang menyetujui pengesahan RUU TPKS. Sementara Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menjadi satu-satunya fraksi yang menolak RUU TPKS dilanjutkan ke pembahasan tingkat II dalam rapat paripurna karena menunggu pengesahan revisi Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

UU TPKS terdiri 8 bab, 93 pasal dan memasukkan 9 bentuk tindak pidana kekerasan seksual, yaitu pelecehan seksual non-fisik, pelecehan seksual fisik, pemaksaan kontrasepsi, pemaksaan sterilisasi, pemaksaan perkawinan, kekerasan seksual berbasis elektronik, penyiksaan seksual, eksploitasi seksual dan perbudakan seksual. (Ati/Sim)-d

Pelaku

Menurut Sultan, seandainya anak tersebut berasal dari keluarga kurang mampu. Anak tersebut akan ditampung dan diupayakan mendapatkan orangtua asuh yang akan membiayai kelanjutannya. Melalui cara pelibatan masyarakat ini Sultan berharap masyarakat lain ikut memiliki empati untuk membantu anak seperti ini dengan mendorong unsur sosial kemanusiaan. Seperti membantu kebutuhan sekolah, seragam anak tersebut. Sehingga di satu sisi anak nakal itu bisa berubah, namun

di sisi lain ada rasa sosial dari masyarakat Yogya untuk membantu anak yang bermasalah ini.

Polda DIY akan memanggil orangtua pelaku dan korban "klithih" atau aksi kejahatan jalanan di Jalan Gedongkuning Yogyakarta pada Minggu (3/4) dini hari yang merenggut satu korban jiwa.

"Kami akan memanggil orangtua dari korban dan pelaku untuk dimintai keterangan. Apakah setidaknya mereka mengetahui anak-anak keluar rumah atau kos pada waktu yang sudah sangat larut,"

kata Direskrim Polda DIY Kombes Pol Ade Ary Syam Indriadi di sela pertemuan dengan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti di Yogyakarta.

Selain orangtua, kepolisian akan memanggil guru atau kepala sekolah untuk dimintai keterangan.

Menurutnya, keterangan dari orangtua dan guru akan menjadi informasi penting bagi kepolisian untuk penanganan kasus kejahatan jalanan atau klithih agar tidak kembali terulang di masa yang akan datang. (loc/Ria)-d

PR Peradaban

Kadipaten Pakualaman, lembaga-lembaga penting seperti Tamansiswa, Muhammadiyah, Nadlatul Ulama, UGM/kampus-kampus (masyarakat intelektual), kampung dan komunitas-komunitas budaya. Tak ketinggalan berbagai lembaga ekonomi, sosial, kesehatan, hukum, media dan jaringan sosial lainnya.

Dalam konteks *local wisdom*, ada berbagai sumber nilai keyogyakartaan yang selama ini hidup dan dijalankan masyarakat. Misalnya *hamemayu hayuning bawana* (menyelamatkan dan memperindah kehidupan di dunia). Adapun di dalam tataran pikiran dan mental kita bisa menyerap nilai-nilai yang diajarkan Pangeran Mangkubumi (Hamengku Buwono I) yakni *sawiji, greget sengguh ora mingkuh* (jiwa yang menyatu, terfokus, penuh semangat dalam berpikir/bekerja dan selalu konsisten menggenggam komitmen atau nilai-nilai ideal). Filsafat nilai ini sangat relevan bagi masyarakat yang punya cita-cita untuk selalu lahir menjadi manusia berkepribadian unggul dan toleran serta mengasihi sesama manusia.

Di tengah kokohnya basis nilai-nilai budaya/keadaban dan peradaban Yogyakarta, setiap hal yang destruktif selalu menjadi anomali yang tidak bisa diterima de-

ngan akal sehat. Namun kenyataannya, perilaku semacam klithih dan lainnya tetap saja muncul. Apa sesungguhnya yang terjadi?

Nilai-nilai peradaban yang dimiliki Yogyakarta merupakan semesta ide yang berfungsi menjadi orientasi sosial publik. Namun kekayaan nilai-nilai itu tidak otomatis menjamin seluruh masyarakat Yogyakarta selalu konsisten berpegang pada nilai-nilai ideal. Selalu ada kelompok sosial yang lolos dari jaringan nilai. Mereka pun beraktualisasi menurut kebenarannya sendiri. Apalagi, setelah ledakan reformasi 1998, banyak kelompok yang menggunakan kebebasan untuk memperjuangkan berbagai kepentingan baik yang berbasis primordialisme, fundamentalisme, maupun radikalisme dengan memanfaatkan isu-isu agama. Juga munculnya secara kuat politik identitas yang berpotensi menggerogoti semangat persaudaraan kebangsaan. Tak perlu dianggap remeh adalah perilaku korupsi yang tetap bercokol di dalam struktur kekuasaan dan praktik-praktik sosial-ekonomi liberal, di mana hak-hak publik terampas.

Kebebasan yang didorong reformasi ternyata juga menjadi pintu masuknya liberalisme politik dan ekonomi yang meng-

goyang sendi-sendi pilar-pilar masyarakat bangsa. Pada tingkat ekspresi muncul perilaku tak terkontrol di mana masyarakat cenderung mengumbar nafsu meraih keberanian sepihak dan menyerang kebenaran pihak lain atau kebenaran umum.

Berbagai fenomena yang destruktif dan menjurus anarkhi, semestinya mendorong otoritas Pemd DIY dan stake-holders sosial budaya untuk melakukan respons dan antisipasi. Antara lain dengan mewujudkan ajaran-ajaran nilai keadiluhungan Yogyakarta di dalam masyarakat baik berupa peningkatan kapasitas intelektual (pendidikan formal, informal dan keluarga) maupun praksis sosial-kultural. Hal ini disertai langkah-langkah sosial, kultural, politik dan yuridis melalui regulasi dan pelembagaan yang terukur dan relevan.

Nilai-nilai keyogyakartaan *hamemayu hayuning bawana* dan lainnya, bukan jimat melainkan sumber pengetahuan dan ide yang perlu di-break down dan diimplementasikan dalam perilaku nyata. Jika hal ini bisa diwujudkan maka Yogyakarta akan muncul sebagai percontohan atas pendidikan kultural-sosial warga untuk semakin berperadaban, baik di tingkat nasional maupun internasional. (Penulis adalah praktisi budaya dan esais)-d

Kuota Haji Khusus Dialokasikan 8%

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama menyatakan kuota haji khusus dialokasikan 8 persen dari total kuota yang diberikan Arab Saudi kepada Indonesia sesuai Undang Undang Nomor 8 Tahun 2019.

"Kita masih menunggu berapa kuota haji yang akan diberikan kepada Indonesia. Kuota haji nantinya sesuai UU Nomor 8 Tahun 2019 akan terdiri dari 92 persen haji reguler dan 8 persen haji khusus," ujar Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Hilman Latief di Jakarta, Selasa (12/4).

Hilman mengatakan, berdasarkan data pelunasan haji khusus tahun 2020, terdapat 15.466 jemaah yang telah melakukan pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) Khusus.

la mengingatkan, jika kuota yang diberikan kepada Indonesia tidak dalam jumlah normal (100 persen), maka ada potensi banyak jemaah lunas yang belum dapat diberangkatkan. Apalagi Arab Saudi hanya membuka haji sebanyak 1 juta orang baik domestik maupun luar negeri.

"Ini harus segera direkonsiliasi datanya dan siapkan mitigasinya," kata Hilman.

Sebagai bagian mitigasi, Hilman meminta jajarannya untuk melakukan sejumlah persiapan, seperti rekonsiliasi data jemaah haji khusus yang lunas dan siap berangkat, mendata jemaah haji khusus di bawah usia 65 tahun yang siap berangkat.

Kemudian, memastikan jemaah haji khusus yang siap berangkat, telah divaksinasi Covid-19 dosis lengkap, dan menyusun regulasi konfirmasi pelunasan BPIH Khusus dan pengisian kuota haji khusus. "Bina Umrah dan Haji Khusus (UHK) juga harus membuat simulasi skenario pemberangkatan jemaah haji khusus, menyangkut konsorsium PIHK, petugas PIHK, dan pengurusan kontrak layanan Arab Saudi," katanya.

Terkait pengisian kuota haji khusus, Hilman meminta agar dibuat pedoman yang jelas dan tegas. Ia minta jangan sampai ada jemaah yang merasa diperlakukan tak adil gara-gara terlompati nomor porsinya. (Ant)-f

Hoaks, Tantangan di Era Digital

YOGYA (KR) - Maraknya konten informasi palsu atau hoaks menjadi tantangan di era digital, seiring terus meningkatnya penggunaan internet di Indonesia, termasuk pada masa pandemi Covid-19.

Demikian antara lain yang mengemukakan dalam Program Edukasi dan Pelatihan Jurnalistik bertajuk 'Danone Journalist Skill Up: Kelas Kebal Hoaks', Selasa (12/4), yang diikuti media dari berbagai daerah secara virtual.

Kegiatan ini diselenggarakan Danone Indonesia bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Dewan Pers, dan Masyarakat Antifitnah Indonesia (Mafindo), untuk meningkatkan literasi digital khususnya bagi para jurnalis, sebagai upaya memerangi berita palsu di berbagai portal berita.

Dirjen Aplikasi Informatika Kemenkominfo Semuel A Pangerapan mengatakan, pemahaman dan pengetahuan tentang dunia internet dan teknologi informasi (literasi digital) sebagai salah satu upaya mencegah penyebaran berita hoaks perlu terus ditingkatkan. Hal ini bisa dimu-

lai dari insan pers sebagai corong sumber informasi yang didapatkan masyarakat. Keminformo dan Katadata Insight Center (KIC) mencatat, pada 2021 indeks literasi digital Indonesia masih dalam kategori sedang. Karena itu, literasi digital merupakan salah satu pilar penting untuk mengakselerasi transformasi digital demi terwujudnya masyarakat digital Indonesia.

Corporate Communication Director Danone Indonesia Arif Mujahidin mengakui, penyebaran berita hoaks masih menjadi tantangan termasuk dari sisi industri, dan tidak sedikit yang terkait isu kesehatan, lingkungan atau bahkan informasi seputar produk yang belum tentu benar.

Anggota Pokja Pendidikan dan Pengembangan Profesi Dewan Pers Lahyanto Nadie mengatakan, perkembangan media sosial yang begitu cepat merupakan tantangan yang harus mampu diimbangi industri media massa dengan proses pemberitaan yang semakin cepat dan efisien, namun tetap memegang prinsip informasi yang akurat, faktual, berimbang dan akuntabel. (San)-f

Bareskrim

pendiri Tim Octopus dan Stefanus Richard (SR), mitra pendiri Tim Octopus.

Para tersangka dijerat Pasal 106 juncto Pasal 24 dan atau Pasal 105 juncto Pasal 9 UU No 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan dan atau Pasal 3, Pasal 5 juncto Pasal 10 UU No 8 Tahun 2010 tentang Pemberantasan dan

Sambungan hal 1

Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

Kasus penipuan investasi yang diduga melibatkan sejumlah publik figur itu telah bergulir sejak korban melaporkan ke Bareskrim Polri, Senin (28/3). Sebanyak 122 korban melapor dengan kerugian hingga Rp 17 miliar. (Ant)-f

Segera

DPR RI dan Pemerintah. Mereka akan membahas rancangan Peraturan KPU tentang tahapan Pemilu pada rapat itu.

"Semoga dalam waktu dekat kita dapat menetapkan Peraturan KPU tentang tahapan Pemilu 2024 dalam rangka memastikan bahwa penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024 akan berjalan sesuai rencana dan jadwal yang telah ditentukan," kata Hasyim.

Hasyim mengatakan, KPU akan melakukan konsolidasi internal sebelum persiapan. Untuk

Sambungan hal 1

itu akan melanjutkan berbagai persiapan yang telah dilakukan Komisioner KPU periode 2017-2022.

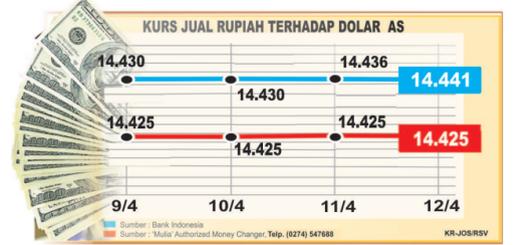
Disampaikan, tahapan akan dimulai 14 Juni 2022. Hasyim berharap seluruh komponen bangsa mendukung KPU dalam penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada. "Tentu kami sadari kami manusia biasa, tidak bisa bekerja sendiri. Kami mohon dukungan dan kami akan membangun kerja sama, kolaborasi, dalam rangka untuk menjalankan mandat," katanya. (Sim)-f

Dibuka

Kemenkeu dan Kemendagri akan melanjutkan koordinasi dengan Pemda. Saat ini Panselnas sedang menyusun draf mekanisme rekrutmen guru ASN PPPK 2022.

"Saat ini sedang menunggu terbitnya aturan mekanisme baru seleksi PPPK untuk kita sosialisasikan dan koordinasikan dengan seluruh Pemda sesegera mungkin. Ini kami lakukan supaya bisa menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi pada tahun 2021 dan tidak terjadi lagi pada 2022, sehingga proses rekrutmentnya menjadi lebih baik," ujar Iwan di Jakarta kemarin.

Salah satu penyempumaannya, kata Iwan, adalah formasi untuk tahap ketiga pada 2021 tetap ada dan akan digabung dengan formasi tahun 2022, sehingga total formasi yang tersedia tahun 2022 sebesar 970.410. (Ati)-f



Prakiraan Cuaca						Rabu, 13 April 2022	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban	
Bantul					23-31	65-95	
Sleman					21-30	65-95	
Wates					23-31	65-95	
Wonosari					23-31	65-95	
Yogyakarta					23-31	65-95	

Rosyidah Jayanti Wijaya, SE MHum
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

EFEK pandemi yang berlangsung tiba-tiba dan cukup lama menyebabkan kita semua harus mengubah gaya hidup dan bekerja. Munculnya banyak hal baru di sekeliling kita menantang kita untuk mempelajari dan beradaptasi sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas kita masing-masing. Belajar dan beradaptasi adalah persyaratan yang paling kecil untuk menuju kesuksesan di bidang kita masing-masing. Informasi dan pengetahuan yang kita butuhkan selalu bertambah dan berkembang setiap harinya.

Brian Tracy, motivator dan penulis banyak buku tentang pengembangan pribadi, dalam tulisannya yang berjudul "Discover the Importance of Lifelong Learning" mengatakan bahwa ada tiga macam pembelajaran yang kita dapatkan baik secara sengaja maupun tidak, yaitu pembelajaran untuk pemeliharaan, pembelajaran untuk bertumbuh, dan pembelajaran berlawanan.

Pembelajaran untuk

Lifelong Learners

memeliharaan ditunjukkan untuk menjaga kita agar tetap update dengan keahlian kita. Banyak hal di sekeliling kita yang dapat menambah wawasan kita tapi tidak serta merta menambah keahlian kita, misalnya membaca artikel atau menonton berita di luar bidang kita. Berikutnya adalah pembelajaran untuk bertumbuh yang bertujuan untuk menguasai sesuatu yang kita belum pernah miliki sebelumnya. Pembelajaran ini membantu kita mengembangkan ilmu dan pemikiran kita sehingga kita pun bisa melakukan sesuatu yang kita tidak pernah lakukan sebelumnya. Yang terakhir adalah pembelajaran berlawanan yang menunjukkan kepada kita hal-hal yang sangat berbeda dari apa yang sudah pernah kita ketahui. Terka-

dang dalam menjalani proses hidup dan bekerja, kita dihadapkan pada kenyataan yang tidak diduga, dan pastinya akan mengajarkan sesuatu yang baru kepada kita. Saat berada dalam posisi ini, biasanya kita memiliki pilihan untuk beradaptasi atau mengindahkannya. Pernahkah pembaca mengalami situasi seperti ini? Apa yang pembaca lakukan bila hal tersebut menuntut adanya perubahan? Beradaptasi dengan perubahan atau mengambil jalan aman untuk selalu berada di zona nyaman?

Sebagian orang yang mendedikasikan dirinya untuk terus belajar akan selalu memiliki pertanyaan di dalam dirinya: "Kapan ya terakhir saya belajar ketrampilan yang baru?" karena mereka sadar apa yang mereka miliki

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

dengan kualitas terbaik kepada sesama petani di sekitar ladangnya. Kenapa? Apa petani tersebut tidak merasa takut kualitas jagungnya akan kalah dengan kualitas jagung dari ladang orang lain? Alasan petani tersebut sangat masuk akal karena bila ladang petani lainnya ditanami jagung dengan kualitas rendah, dan tepung sari dari bunga jagung yang terbawa angin singgah ke ladangnya, pasti kualitas jagung di ladangnya pun akan terpengaruh. Petani tersebut memulai dengan dirinya, membagikan kebermanfaatan kepada lingkungan sekitarnya, dan akhirnya mendapatkan kebaikan itu kembali kepadanya.***

sekarang tidak bakal cukup untuk membawa mereka ke titik yang lebih jauh lagi. Untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik dalam kehidupan pastinya menuntut seseorang untuk menjadi versi yang lebih baik pula.

Steve Job pun mendukung semua orang untuk menjadi *lifelong learners* dengan ucapannya yang cukup terkenal, "stay hungry, stay foolish". Brian Tracy mengatakan: "Commit yourself to lifelong learning. The most valuable asset you'll ever have is your mind and what you put into it."

Apapun yang kita lakukan dengan hidup kita akan selalu memberikan pengaruh balik terhadap diri kita termasuk semua pembelajaran yang kita lalui. Tetapi, perlu diingat bahwa pembelajaran itu sifatnya sangat luas, sedang-

kan manusia memiliki keterbatasan. Bila proses pembelajaran dilakukan, sebaiknya kita fokus pada satu hal atau keterampilan sebelum memulai proses pembelajaran baru berikutnya.

Terus melakukan proses pembelajaran akan memudahkan kita dalam berbagai kebermanfaatan yang ujung-ujungnya akan kembali memberikan kebermanfaatan terhadap diri kita pribadi. Kita tidak akan ragu berbagi hal-hal baik yang kita miliki karena kita yakin kita masih akan memiliki hal-hal baik lainnya di masa yang akan datang.

Teringat sebuah cerita tentang seorang petani yang selalu memenangkan lomba karena kualitas hasil panen ladang jagungnya. Petani tersebut memiliki kebiasaan membagikan bibit jagung